

Metodologi Tafsir Qur'an: Relevansi Dan Aplikasinya Dalam Menyikapi Isu-Isu Kontemporer

Ayu Era Wardhani^{1*}, Linhuwa Emilia², Joshe Fabry Gio Putri³

^{1 2 3} Pendidikan Agama Islam, Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

(*ayuerawardhani@unida.gontor.ac.id)

ARTICLE INFO

Article history:

Received 19-07-2025

Revised 22-07-2025

Accepted 26-07-2025

Available online 30-07-2025

Kata Kunci:

Tafsir Qur'an, Metodologi Tafsir, Isu Kontemporer

Keywords:

Tafsir of the Qur'an, Tafsir Methodology, Contemporary Issues

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

ABSTRAK

Tafsir Al-Quran merupakan disiplin ilmu yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna ayat-ayat Al-Quran agar dapat digunakan dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari. Metodologi tafsir mengalami transformasi besar untuk menyesuaikan diri dengan transformasi sosial, budaya, dan intelektual yang terjadi di masyarakat. Salah satu hal yang paling penting adalah bagaimana teks Al-Quran dapat memberikan perspektif yang relevan tentang masalah saat ini, terutama dalam hal etika. Tafsiran yang menyeluruh dan kontekstual semakin dibutuhkan di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi, pergeseran norma sosial, dan kompleksitas penalaran moral. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) untuk mengkaji yang menunjukkan berbagai perspektif tentang mazhab dan hermeneutika dalam tafsir. Pentingnya mengintegrasikan ilmu pengetahuan, etika, dan keyakinan agama semakin jelas dalam konteks global saat ini. Karena itu, kerja sama antara ulama, akademisi, dan masyarakat umum diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan tafsir Al-Quran sebagai sumber inspirasi untuk mengatasi masalah etika yang kompleks.

ABSTRACT

Al-Quran interpretation is a scientific discipline that aims to understand and explain the meaning of Al-Quran verses so that they can be used in various contexts of daily life. Tafsir methodology underwent a major transformation to adapt to the social, cultural and intellectual transformations occurring in society. One of the most important things is how the text of the Qur'an can provide a relevant perspective on current issues, especially in terms of ethics. Comprehensive and contextual interpretations are increasingly needed in the era of globalization which is marked by technological advances, shifts in social norms, and the complexity of moral reasoning. This research uses a library research method to examine various perspectives on schools of thought and hermeneutics in interpretation. The importance of integrating science, ethics and religious beliefs is increasingly clear in today's global context. Therefore, cooperation between ulama, academics and the general public is needed to maximize the use of Al-Quran interpretation as a source of inspiration to overcome complex ethical problems.

1. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Sebagai sumber utama hukum Islam, Al-Quran memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Al-Quran tidak hanya berfungsi sebagai pedoman spiritual yang membantu manusia dalam menjalani kehidupan, tetapi juga menjadi landasan bagi pengembangan sistem hukum,

*Ayu Era Wardhani

E-mail addresses: ayuerawardhani@unida.gontor.ac.id (First Author)

prinsip etika, dan norma sosial yang menjadi landasan masyarakat Islam (Ikhwan, 2016). Sebagai landasan pendidikan yang universal dan abadi, Al-Quran memberikan petunjuk kepada seluruh umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman isi Al-Quran secara jelas dan ringkas sangat diperlukan agar ajaran yang terkandung di dalamnya dapat diamalkan sesuai dengan perkembangan zaman (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

Islam didasarkan pada sejumlah isu yang semakin kompleks dan menarik di zaman modern (Firdausiyah, 2021). Kemajuan teknologi, pertumbuhan ilmu pengetahuan, perubahan sosial, dan munculnya dilema etika dan moral baru semuanya berkontribusi pada pemahaman Al-Quran yang lebih kontekstual dan bermanfaat. Isu-isu seperti bioteknologi, lingkungan hidup, kesehatan manusia, kesetaraan gender, ekonomi digital, dan kemajuan sosial merupakan isu global yang membutuhkan kerangka hukum dan etika yang jelas dari perspektif Islam. Karena itu, metodologi tafsir memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan pemahaman antara teks wahyu dan realitas kehidupan modern (Fakhrijal Ali Azhar, 2016).

Sepanjang sejarah Islam, tafsir Al-Quran telah berevolusi dari tafsir klasik yang berbasis pada analisis tekstual menjadi tafsir kontemporer yang mempertimbangkan perspektif historis, sosiologis, dan filosofis (Wahid, 2021). Perbedaan pendekatan ini menunjukkan bahwa pemahaman Al-Quran tidak didasarkan pada statistik, melainkan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman. Para ulama dan penganut Islam pada umumnya menggunakan metode tafsir yang tidak hanya memperkuat prinsip-prinsip Al-Quran tetapi juga memiliki kemampuan untuk melihat tren-tren baru yang muncul di masyarakat (Zulaiha, 2017). Dengan demikian, tafsir kajian tidak hanya bersifat akademis tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi kehidupan sehari-hari umat Islam (Said, 2015).

Kajian terhadap tafsir Al Qur'an terus berkembang secara dinamis, mencerminkan kebutuhan umat Islam untuk menghadapi tantangan kontemporer melalui perspektif kitab suci yang relevan. Di Indonesia, perkembangan ini semakin nyata dengan munculnya berbagai pendekatan baru yang mengintegrasikan ilmu sosial dan humaniora ke dalam metode tafsir. Langkah ini bukan sekadar inovasi metodologis, tetapi juga respon terhadap kompleksitas masalah sosial, politik, dan budaya yang terus berkembang (Hermanto et al., 2025).

Dalam konteks ini, penelitian tentang metodologi tafsir menjadi semakin relevan, terutama dalam hal memberikan wawasan terhadap masalah etika kontemporer yang lebih kompleks. Penelitian ini secara menyeluruh mengkaji beberapa pendekatan tafsir yang telah digunakan sepanjang sejarah Islam serta bagaimana pendekatan tersebut diterapkan dalam mengamati zaman. Diharapkan dengan memahami berbagai metode tafsir dan impresionisme dalam kaitannya dengan etika modern, akan terungkap wawasan baru yang akan bermanfaat bagi umat Islam kontemporer dan memajukan pengetahuan di bidang tafsir Al-Quran (Ummah, 2019).

2. METODE/METHOD

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) untuk mengkaji berbagai karya tafsir klasik dan kontemporer guna memahami metode yang digunakan mufassir dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Quran. Studi pustaka melibatkan analisis gagasan tingkat pertama atau kedua yang terkait dengan metodologi tafsir dan penerapannya dalam menganalisis isu-isu kontemporer, khususnya dalam ranah etika modern (Dalimunthe, 2023).

Kajian ini akan mengkaji beberapa karya sastra yang membahas metodologi tafsir secara lebih rinci, baik dari sudut pandang linguistik, historis, maupun filosofis. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prinsip-prinsip utama dalam metode tafsir yang dapat dijadikan landasan untuk membahas isu-isu Islam kontemporer seperti bioetika, kesehatan manusia, keadilan sosial, dan etika lingkungan. Analisis kemudian dilakukan dengan membandingkan pendekatan tafsir klasik dan kontemporer untuk melihat perbedaan, kesinambungan, dan perkembangan metodologi tafsir dalam menilai etika kontemporer. Dengan pendekatan ini, diharapkan akan diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai relevansi ajaran Al-Quran dalam memberikan jawaban atas dilema moral dan

sosial yang dihadapi umat Islam saat ini. Diharapkan hasil kajian literatur ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang metodologi Tafsir Al-Quran dan penerapannya dalam menyikapi berbagai permasalahan kontemporer, sehingga dapat menjadi pedoman dalam mengkaji asas-asas etika yang sejalan dengan asas-asas Islam di era modern (Darifah et al., 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN/RESULT AND DISCUSSION

Result

Dari analisis yang dilakukan terhadap metodologi tafsir Quran dan aplikasinya dalam menyikapi isu-isu kontemporer, terutama yang berkaitan dengan etika modern, diperoleh beberapa temuan penting yaitu pertama, Tafsir Al-Quran telah mengalami perkembangan metodologis yang signifikan sejalan dengan perkembangan dunia Islam (Ikhwan, 2016). Berbagai pendekatan digunakan oleh para mufassir untuk menafsirkan ayat-ayat Al-Quran, yang menyoroti keimanan Islam dan perlunya pemahaman yang lebih mendalam dan relevan. Secara umum, metodologi tafsir dapat dibagi menjadi dua kategori utama: tafsir klasik, yang lebih tekstual, dan tafsir kontemporer, yang lebih kontekstual, serta interdisipliner.

Discussion

Metodologi tafsir adalah ilmu tentang metode menafsirkan Al Qur'an dan pembahasan ilmiah tentang metode-metode penafsiran Al Qur'an, pembahasan yang berkaitan dengan cara penerapan metode terhadap ayat-ayat Al Qur'an disebut Metodik, sedangkan cara menyajikan atau memformulasikan tafsir tersebut dinamakan teknik atau seni penafsiran (Ramli, 2021).

Tafsir klasik berfokus pada analisis tekstual, yang meliputi pemahaman Al-Qur'an menurut makna harafiahnya dan memusatkan perhatian pada unsur-unsur terpenting, seperti hadis, sahabat, dan kaidah bahasa Arab (Ibnu et al., n.d.). Pendekatan ini memiliki kesinambungan dengan tradisi keislaman dan menjaga keotentikan makna Al-Quran sebagaimana dipahami oleh generasi awal Islam. Sedangkan Tafsir kontemporer muncul sebagai akibat dari perubahan zaman (Pendidikan Tambusai et al., n.d.). Tafsir kontemporer merupakan upaya untuk memahami Al-Quran dalam konteks realitas sosial, filsafat, dan pengetahuan modern. Selain menggambarkan teks dalam arti harfiah, tafsir ini juga memasukkan perspektif historis, sosiologis, psikologis, dan filosofis ke dalam analisisnya (Firdausiyah, 2021).

Kedua, Kemajuan teknologi modern seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan revolusi digital telah membawa perubahan signifikan dalam banyak aspek kehidupan manusia. Namun, kemajuan ini juga menciptakan etika yang kompleks, seperti kepemilikan pribadi, penggunaan teknologi, dan efek sosial dan ekonomi dari otomatisasi. Dalam mengatasi masalah ini, metodologi Tafsir Al-Quran yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip moral dan etika dapat menjadi panduan dalam mengkaji pendekatan yang berpusat pada keadilan sosial dan tanggung jawab (Munir, 2019). Metodologi tafsir Al-Quran memiliki peran penting dalam menyikapi isu-isu etika modern dalam teknologi. Dengan berpegang teguh pada prinsip keadilan, tanggung jawab sosial, dan perlindungan asasi hak, tafsir kontemporer dapat menjadi alat yang berguna dalam menghadapi tantangan digital saat ini. Melalui pendekatan holistik, Islam menawarkan solusi yang tidak hanya didasarkan pada moralitas tradisional tetapi juga relevan dengan kemajuan teknologi modern.

Ketiga, Menurut Surah Ar-Rahman (55:7-9), Al-Quran menegaskan bahwa Allah menciptakan segala sesuatu dalam keseimbangan (mizan). Manusia diciptakan untuk menaati keseimbangan ini dan tidak dipengaruhi olehnya. Dalam konteks etika modern, prinsip ini dapat diterapkan pada peraturan lingkungan seperti batas emisi karbon, perlindungan hutan, dan undang-undang ketenagakerjaan industri (Ummah, 2019).

Tafsir Al-Quran, yang membahas konsep khalifah dan keseimbangan ekologi, memberikan wawasan berharga bagi pembangunan lingkungan modern (Muhirdan, 2008). Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam tentang keadilan sosial dan kesetaraan, umat Islam dapat memberikan kontribusi untuk melestarikan lingkungan dan mengatasi masalah ekologi kontemporer dengan landasan moral dan spiritual. Tafsir interdisipliner dan kontekstual memungkinkan integrasi prinsip-prinsip Islam ke dalam tata kelola global, sehingga menawarkan solusi yang lebih holistik terhadap krisis ekologi

zaman modern. Pentingnya mengintegrasikan ilmu pengetahuan, etika, dan keyakinan agama semakin jelas dalam konteks global saat ini. Karena itu, kerja sama antara ulama, akademisi, dan masyarakat umum diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan tafsir Al-Quran sebagai sumber inspirasi untuk mengatasi masalah etika yang kompleks (Umar & Faiz, n.d.).

Metodologi tafsir Al-Quran memiliki relevansi yang signifikan dalam menanggapi berbagai isu kontemporer, khususnya dalam konteks etika modern. Dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang cepat, Al-Quran dapat berfungsi sebagai panduan yang tidak hanya normatif tetapi juga membantu dalam mengatasi berbagai dilema moral dan etika yang dihadapi umat Islam. Tafsir yang tepat memungkinkan umat Islam memahami dan menerapkan ajaran Al-Quran dengan cara yang lebih relevan dengan zamannya. Islam dapat memperoleh manfaat dari pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip etimologis yang ditemukan dalam Al-Quran melalui berbagai metode, seperti tafsir bil ma'tsur yang memperkuat otoritas tradisional, tafsir bil ra'yi yang menciptakan ruang untuk berpikir rasional, dan tafsir kontekstual yang menekankan kondisi sosial dan keagamaan.

Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam sistem pendidikan modern bertujuan untuk mengharmoniskan prinsi-prinsip agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam menghadapi era society 5.0 sangat penting untuk menciptakan pemahaman agama yang komprehensif sekaligus membangun masyarakat yang berkarakter, berpengetahuan luas, dan individu memiliki kesadaran sosial yang kuat. Dengan memanfaatkan temuan-temuan penelitian yang ada, dapat berkontribusi pada perkembangan masyarakat secara lebih luas yang berfokus pada kontribusi Al-Qur'an, pendidikan kontemporer dapat lebih relevan, adaptif terhadap tantangan zaman, serta memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan individu dan kemajuan sosial secara menyeluruh (Mutiya & Arif, 2025).

Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir sangat penting untuk memahami akidah Islam dan penerapannya di dunia modern. Dengan menggunakan beragam metode penelitian, para ulama dapat mengungkap makna Al-Qur'an yang beragam dan menjawab tantangan kontemporer. Evolusi Tafsir yang berkelanjutan, yang menggabungkan pendekatan klasik dan modern, menyoroti pentingnya studi Al-Qur'an dalam membentuk pemikiran dan praktik Islam (Nirwana AN et al., 2024).

4. KESIMPULAN/CONCLUSION

Dalam etika kontemporer, tafsir Al-Quran dapat menawarkan solusi untuk berbagai masalah, mulai dari etika dalam penggunaan teknologi, interaksi sosial, kesehatan manusia, hingga perlindungan lingkungan. Prinsip-prinsip inti Islam, seperti keadilan (al-adl), kemaslahatan (maslahah), keseimbangan (mizan), dan tanggung jawab sosial (taklif), dapat ditafsirkan melalui tafsir yang lucu dan relevan. Karena itu, metodologi tafsir bukan hanya alat untuk memahami makna ayat-ayat secara harfiah, tetapi juga alat yang membantu umat Islam menerapkan ajaran Islam ke berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Untuk memaksimalkan pemanfaatan tafsir dalam kehidupan sehari-hari, diperlukan kerja sama yang erat di antara banyak pemangku kepentingan. Ulama memiliki peran penting dalam menegakkan tafsir dan memberikan bimbingan sesuai dengan ajaran Islam. Akademisi dan ilmu pengetahuan dapat membantu meningkatkan penelitian tafsir melalui pendekatan interdisipliner yang mempertimbangkan aspek sosial, teknologi, dan agama. Di sisi lain, masyarakat umum, sebagai peserta utama dalam tafsir, memiliki keinginan yang kuat untuk memahami dan menerapkan ajaran Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Seiring berjalannya waktu, penelitian yang lebih mendalam diperlukan untuk lebih memahami hubungan antara metode tafsir dan dinamika dan bagaimana prinsip-prinsip Al-Quran dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan masyarakat yang lebih damai dan reflektif.

5. REFERENCES

- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>
- Darifah, U. H., Ahmad, N., & Suhartini, A. (2021). PERKEMBANGAN TEOLOGI ISLAM KLASIK DAN MODERN. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3). <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6521>
- Firdausiyah, U. W. (2021). Metodologi Tafsir Modern-Kontemporer di Indonesia. *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora*, 5(2). <https://doi.org/10.35719/islamikainside.v5i2.95>

- Hermanto, E., Vera Seftia, Putri, S. J., & Rahayu, Z. F. D. (2025). Relevansi Tafsir Al-Qur'an Terhadap Isu Sosial Kontemporer Di Indonesia: Pendekatan Tematik Dan Kontribusi Pemikiran Islam Modern. *AL-IMAN: Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 9(1), 305–327. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/4441>
- Ibnu, T., Dan, K., & Husen, M. (n.d.). *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah : The Indonesian Journal of Islamic Studies*. 32, 89–108.
- Ikhwan, M. (2016). Tafsir Al-Quran dan Perkembangan Zaman: Merekonstruksi Konteks dan Menemukan Makna. *Nun: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir Di Nusantara*, 2(1).
- Munir, M. A. (2019). Strategi Pendidikan Islam dalam Menghadapi Globalisasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 122–139. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v12i2.593>
- Mutiya, K., & Arif, M. (2025). Kontribusi Perkembangan Studi Al-Qur'an terhadap Pendidikan Islam Kontemporer. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 79–88. <https://doi.org/10.24260/ngaji.v4i2.88>
- Nirwana AN, A., Arfan, F., Dolles Marshal, F., Maulana, C., & Fadli, N. (2024). Methods of Qur'an Research and Quran Tafseer Research its implications for contemporary Islamic thought. *Bulletin of Islamic Research*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i1.34>
- Ramli, R. (2021). Studi Tafsir Al-Qur'an. *Journal Al Irfani: Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir*, 2(2), 46–69. <https://doi.org/10.51700/irfani.v2i2.314>
- Said, H. A. (2015). Metodologi Penafsiran Al-Qur'an Kontemporer Telaah atas Pemikiran Nasr Hamid Abu Zayd dan Mohammed Arkoun. *Suhuf*, 4(1), 76–100. <https://doi.org/10.22548/shf.v4i1.66>
- Wahid, L. A. (2021). Eksistensi dan Metodologi Pendekatan Filosofis dalam Studi Islam. *Edisi*, 3(3).
- Zulaiha, E. (2017). Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma dan Standar Validitasnya. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 2(1), 81–94. <https://doi.org/10.15575/jw.v2i1.780>